

PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN MELALUI PENANAMAN KARAKTER DAN MOTIVASI BELAJAR PADA ANAK SEKOLAH DASAR DI DESA SUKAMAJU

Rika Amalia¹, Zahwa Maulida², Tasya Salsabila³, Ramli⁴, Dani Mardiyana⁵, Mulyadi⁶

¹Program Studi Akuntansi, Universitas Nusa Putra

^{2,3}Program Studi Manajemen, Universitas Nusa Putra

^{4,5,6}Program Studi Teknik Mesin, Universitas Nusa Putra

email : rika.amalia_ak19@nusaputra.ac.id¹, zahwa.maulida_mn19@nusaputra.ac.id²,
tasya.salsabila_mn19@nusaputra.ac.id³, ramli_TM19@nusaputra.ac.id⁴,
dani.mardiyana@nusaputra.ac.id⁵, mulyadi@nusaputra.ac.id⁶

ABSTRACT

Character building is one of national education purposes. Through the implementation of character education in elementary schools, students are expected to have moral values and character that form a strong personality. Therefore, every Indonesian citizen has the same rights in terms of education, including the community in Sukamaju Village, Cikakak District, Sukabumi Regency. The level of education in Sukamaju village is relatively low. This can be seen from the high number of people who finished elementary school/equivalent compared to other levels of education. This influence can be seen from the values or norms that have not been implemented or even disappeared, such as ethics towards parents and teachers as well as towards people who are older than them, including children in Sukamaju Village. Community service activities about "Character Planting and Learning Motivation" delivered to students at SDN Tenjolaut, MI Cikakak, SDN Ciputat, and MI Tenjolaut have provided good character strengthening so that it has a positive impact on behavior, manners and students. The learning motivation conveyed can also pump up the enthusiasm of students to learn so that they can pursue their goals. The positive impact of character building and learning motivation can improve the quality of student education at SDN Tenjolaut, MI Cikakak, SDN Ciputat, and MI Tenjolaut.

Keywords : Education, character, Sukamaju Village, Learning Motivation

ABSTRAK

Pembentukan karakter merupakan salahsatu tujuan pendidikan nasional. Melalui implementasi pendidikan karakter di sekolah dasar, diharapkan peserta didik memiliki nilai-nilai moral dan budi pekerti yang membentuk kepribadian yang tangguh. Oleh karena itu, setiap warga negara Indonesia memiliki hak yang sama dalam hal Pendidikan termasuk masyarakat di Desa Sukamaju Kecamatan Cikakak Kabupaten Sukabumi. Tingkat Pendidikan di desa Sukamaju terbilang rendah. Hal ini terlihat dari tingginya jumlah masyarakat tamatan SD/sederajat dibanding tingkat Pendidikan lainnya. Pengaruh ini dapat dilihat dari nilai-nilai atau norma yang mulai tidak diterapkan bahkan hilang seperti adab terhadap orang tua dan guru serta terhadap orang yang lebih tua dari mereka tidak terkecuali pada anak-anak di Desa Sukamaju. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang "Penanaman karakter dan Motivasi Belajar" yang disampaikan kepada peserta didik di SDN Tenjolaut, MI Cikakak, SDN Ciputat, dan MI Tenjolaut telah memberikan penguatan karakter yang baik sehingga memberikan dampak positif pada perilaku, sopan santun dan adab peserta didik. Motivasi belajar yang disampaikan pun dapat memompa semangat belajar peserta didik untuk dapat

mengerjar cita-cita mereka. Dampak positif dari penanaman karakter dan motivasi belajar ini dapat meningkatkan kualitas pendidikan bagi peserta didik di SDN Tenjolaut, MI Cikakak, SDN Ciputat, dan MI Tenjolaut.

Kata Kunci : Pendidikan, Karakter, Desa Sukamaju, Motivasi Belajar

I. PENDAHULUAN

Manusia sebagai makhluk yang berpikir atau “homo sapiens” makhluk yang berbentuk “homo faber” makhluk yang dapat dididik (homo educandum) dan dengan kedudukannya sebagai makhluk yang berbeda dengan makhluk lainnya haruslah menempatkan manusia sebagai pribadi yang utuh dalam kaitannya dengan kepentingan perkembangan kognitif, psikomotorik dan afektif [1].

Pendidikan bagi kehidupan umat manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan mustahil suatu kelompok manusia dapat berkembang maju, sejahtera dan bahagia [2]. Menurut UU No.2 Tahun 1989 “Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pembelajaran, dan/atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang [3]. Hal ini sejalan dengan pernyataan bahwa Pengalaman empiris telah membuktikan bahwa bangsa-bangsa yang telah menikmati kesejahteraan dan kemakmuran bagi rakyatnya adalah bangsa yang memulai pembangunannya melalui pendidikan meskipun mereka tidak memiliki sumber daya alam yang cukup [4].

Seseorang yang memiliki Pendidikan tinggi akan memiliki jabatan yang tinggi dan juga sebaliknya. Karena akan menentukan pendapatan dan keahlian seseorang dalam posisi jabatan tersebut. Pendidikan menjadi salah satu modal dasar kemajuan bangsa. Maju tidaknya suatu bangsa tergantung pada kualitas Pendidikan yang ada pada bangsa tersebut. Jika Pendidikan berkualitas baik, maka sangat besar kemungkinan bahwa negara tersebut akan mengalami kemajuan. Begitupula sebaliknya, jika Pendidikan berkualitas buruk, bisa dipastikan, negara tersebut tidak akan mampu bersaing dengan negara lainnya. Untuk bisa memajukan bangsa ini diperlukan para generasi penerus bangsa yang mumpuni dan siap untuk bersaing di era globalisasi ini, tentunya hal itu bisa tercapai dengan dukungan mutu Pendidikan yang baik.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan menjadi faktor terbesar bagi kemajuan hidup manusia. Oleh karena itu, setiap warga negara Indonesia memiliki hak yang sama dalam hal Pendidikan termasuk masyarakat di Desa Sukamaju Kecamatan Cikakak Kabupaten Sukabumi. Desa Sukamaju merupakan salah satu desa di Wilayah Kecamatan Cikakak Kabupaten Sukabumi dengan luas 470 Ha yang terdiri dari 4 dusun, 6 Rw dan 33 RT. Berdasarkan pemutakhiran data pada bulan September 2018, desa Sukamaju mempunyai jumlah penduduk 6.133 jiwa yang terdiri dari 3.050 jiwa laki-laki dan 3.083 jiwa perempuan yang tersebar di tiap RW dan sebagian besar masyarakatnya lulusan SD/ sederajat.

Menurut data terakhir tahun 2017, sarana dan prasarana Pendidikan di Desa Sukamaju terdiri dari 29 sekolah. Dengan 2 sekolah berstatus negeri yang terdiri dari sekolah TK sebanyak 6, RA sebanyak 1, SD sebanyak 2 sekolah, MI sebanyak 3 sekolah, MD sebanyak 7 sekolah, MTS sebanyak 2, SMP sebanyak 1, MA sebanyak 1, pondok pesantren sebanyak 5 dan SSB sebanyak 1. Tingkat Pendidikan di desa Sukamaju terbilang rendah. Hal ini terlihat dari tingginya jumlah masyarakat tamatan SD/ sederajat dibanding tingkat Pendidikan lainnya. Pengaruh ini dapat dilihat dari nilai-nilai atau norma yang mulai tidak diterapkan bahkan hilang seperti adab terhadap orang tua dan guru serta terhadap orang yang lebih tua dari mereka tidak terkecuali pada anak-anak di Desa Sukamaju. Oleh karena itu, program KKN-bidang Pendidikan berfokus untuk memberikan pemahaman mengenai adab terhadap orang tua dan guru melalui kegiatan sosialisasi yang kami laksanakan di keempat sekolah dasar yang ada di Desa Sukamaju.

II. METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata Bidang Pendidikan ini yaitu metode observasi, wawancara dan sosialisasi. Metode observasi dilakukan dengan mendatangi sekolah-sekolah yang dijadikan bahan penelitian sebanyak empat sekolah yaitu SDN Tenjolaut, MI Cikakak, SDN Ciputat, dan MI Tenjolaut yang berada di Desa Sukamaju. Sedangkan wawancara dilakukan melalui komunikasi dengan pihak sekolah dimulai dari Kepala sekolah hingga para staf pengajar.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari kegiatan observasi dan wawancara yang dilakukan maka didapatkan hasil yaitu berupa permasalahan Pendidikan yang terjadi di Desa Sukamaju. Permasalahan-permasalahan yang dihadapi yaitu belum maksimalnya penerapan adab dan etika terhadap orang tua yang diterapkan kepada anak-anak yang ada di Desa Sukamaju, kurangnya minat masyarakat untuk mengenyam bangku Pendidikan, kurangnya penerapan sikap disiplin di sekolah. Untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan tersebut maka diadakannya kegiatan sosialisasi yang terdiri dari beberapa tahapan yang dilakukan yaitu sebagai berikut :

1. Koordinasi dengan pemerintah desa Sukamaju

Awal program pengabdian kepada masyarakat bidang Pendidikan ini dilaksanakan dengan melakukan koordinasi melalui ijin pelaksanaan kepada pemerintah desa Sukamaju khususnya kepala desa Sukamaju Kecamatan Cikakak Kabupaten Sukabumi. Koordinasi ini menghasilkan diijinkannya untuk melakukan kegiatan yang ditujukan kepada sekolah dasar yang ada di desa Sukamaju. Hal ini dilakukan dengan tatap muka di balai desa Sukamaju Kecamatan Cikakak Kabupaten Sukabumi.

2. Koordinasi dengan Lembaga Pendidikan

Koordinasi dengan Lembaga Pendidikan yaitu dengan cara melakukan kunjungan sekaligus meminta ijin kegiatan ke sekolah-sekolah yang menjadi target untuk kegiatan kuliah kerja nyata bidang Pendidikan yang terdiri dari 4 sekolah yaitu SDN Tenjolaut, MI Cikakak, SDN Ciputat, dan MI Tenjolaut. Hasil dari koordinasi tersebut yaitu semua sekolah mengijinkan untuk dilakukannya kegiatan sosialisasi dan proses belajar mengajar.

3. Penyusunan Materi

Penyusunan materi pada kegiatan ini disusun oleh tim pelaksana dengan melakukan kajian pustaka dari berbagai referensi terkait dengan pembentukan karakter dan motivasi belajar. Tahap penyusunan materi ini dimulai pada awal pelaksanaan dan digunakan untuk kegiatan sosialisasi kepada siswa-siswi setiap sekolah yang menjadi objek kami.

4. Pelaksanaan Program

Setelah berkomunikasi dengan perangkat desa lalu mendapatkan ijin terkait materi yang kami bawa, kemudian disampaikan kepada para pihak sekolah untuk mengadakan sosialisasi. Sosialisasi ini dilakukan dengan tujuan agar menambah wawasan dan membangun kesadaran para siswa dan siswi dari setiap sekolah yang kami datangi tentang pentingnya penanaman karakter yang baik sejak dini dalam hal ini penanaman dan tata cara adab yang baik terhadap orang tua serta pentingnya mempunyai motivasi belajar yang kuat yang harus dibangun dalam diri para siswa dan siswi sekolah dasar yang berada di Desa Sukamaju. Kegiatan sosialisasi ini diikuti oleh 4 sekolah dasar yang berada di Desa Sukamaju yang terdiri dari SDN Tenjolaut, MI Cikakak, SDN Ciputat, dan MI Tenjolaut yang bertempat di masing-masing sekolah pada tanggal 08-13 Maret. Yang terlibat dalam acara ini yaitu semua anggota Kuliah Kerja Nyata Desa Sukamaju dengan pembagian kelompok beranggotakan 2-3 orang perkelas untuk melakukan kegiatan belajar mengajar dan sosialisasi. Setelah kegiatan selesai selanjutnya dilakukan dialog dengan pihak sekolah yang terdiri dari kepala sekolah dan guru. Hasil dari kegiatan sosialisasi dan dialog tersebut

menunjukkan bahwa permasalahan yang dihadapi dari keempat sekolah yang kami kunjungi berbeda-beda namun dapat ditarik garis besarnya yaitu karena masih belum maksimalnya penanaman karakter dan tingkat motivasi belajar yang tertanam dalam diri setiap siswa. Hal tersebut disebabkan karena kurangnya dukungan dari orang tua dalam pemenuhan hak Pendidikan, kurangnya tingkat kedisiplinan yang diterapkan di sekolah dan adanya Covid-19 menyebabkan penurunan pada motivasi belajar anak sekolah dasar. Kegiatan yang dilaksanakan dalam bidang Pendidikan kuliah kerja nyata desa Sukamaju ini mencakup : (a) mempersiapkan materi dan sarana prasarana yang mendukung untuk disampaikan (b) mendatangi sekolah-sekolah yang menjadi objek kelompok kami (c) melakukan kegiatan sosialisasi terkait penanaman karakter dan motivasi belajar. Kegiatan ini dilaksanakan selama lima hari. Kegiatan ini membantu para peserta didik yang ada di Desa Sukamaju khususnya SDN Tenjolaut, MI Cikakak, SDN Ciputat, dan MI Tenjolaut agar mempunyai karakter yang baik dan diharapkan dalam Pendidikan serta meningkatkan motivasi belajar para siswa dan siswi dari keempat sekolah dasar yang ada di Desa Sukamaju tersebut. Hal ini ditunjukkan dengan keaktifan para siswa dan siswi dalam mengikuti Kegiatan belajar mengajar dan kegiatan sosialisasi contohnya dengan sikap berani berbicara didepan umum dan melakukan apa yang diinstruksikan yang ditunjukkan oleh para siswa dan siswi dari keempat sekolah yang kami kunjungi tersebut pada saat acara sosialisasi berlangsung.



Gambar 1. Sosialisasi di SDN Ciputat



Gambar 2. Sosialisasi di SDN Tenjo Laut



Gambar 3. Sosialisasi di MI Tenjo Laut



Gambar 4. Sosialisasi di MI Cikakak

IV. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang “Penanaman karakter dan Motivasi Belajar” yang disampaikan kepada peserta didik di SDN Tenjolaut, MI Cikakak, SDN Ciputat, dan MI Tenjolaut telah memberikan penguatan karakter yang baik sehingga memberikan dampak positif pada perilaku, sopan santun dan peserta didik. Motivasi belajar yang disampaikan pun dapat memompa semangat belajar peserta didik untuk dapat mengejar cita-cita mereka. Dampak positif dari penanaman karakter dan motivasi belajar ini dapat meningkatkan kualitas pendidikan bagi peserta didik di SDN Tenjolaut, MI Cikakak, SDN Ciputat, dan MI Tenjolaut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kepada pemerintah Desa Sukamaju dan masyarakat Desa yang telah memberikan dukungan atas pelaksanaan Pengabdian pada Masyarakat ini. Terutama kepada seluruh peserta didik SDN Tenjolaut, MI Cikakak, SDN Ciputat, dan MI Tenjolaut yang telah memfasilitasi kegiatan kami.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Sunarto dan Agung Hartono, *Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008, hal. 2
- [2] Haderani, "INJAUAN FILOSOFIS TENTANG FUNGSI PENDIDIKAN DALAM HIDUP MANUSIA," *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, ol. 7 No. 1. Januari - Juni 2018 (41-49).
- [3] Ryan Indy, Fonny J. Waani, N. Kandowangko, "PERAN PENDIDIKAN DALAM PROSES PERUBAHAN SOSIAL DI DESA TUMALUNTUNG KECAMATAN KAUDITAN KABUPATEN MINAHASA UTARA", Vol. 12 No. 4 / Oktober Desember 2019.
- [4] Muhardi, "KONTRIBUSI PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS BANGSA INDONESIA," Volume XX No. 4 Oktober ± Desember 2004 : 478 – 492.